

# Pelatihan Penggunaan Internet Secara Tepat dan Sehat bagi Guru dan Siswa di MTS Ar-Rahman Palembang Guna Meningkatkan Kreativitas serta Kesadaran Guru dan Siswa Mengenai Sisi Negatif Internet

**Nyayu Latifah Husni**

*Jurusan Teknik Elektro Program Studi Sarjana  
Terapan Teknik Elektronika, Politeknik Negeri  
Sriwijaya*

[latifah.nyayu@gmail.com](mailto:latifah.nyayu@gmail.com)

**Ekawati Prihatini**

*Jurusan Teknik Elektro Program Studi Sarjana  
Terapan Teknik Elektronika, Politeknik Negeri  
Sriwijaya*

[eka\\_plg@yahoo.com](mailto:eka_plg@yahoo.com)

**Ade silvia**

*Jurusan Teknik Elektro Program Studi Sarjana  
Terapan Teknik Telekomunikasi, Politeknik Negeri  
Sriwijaya*

[ade\\_silvia@polsri.ac.id](mailto:ade_silvia@polsri.ac.id)

**Jefri Al Kausar**

*Jurusan Teknik Elektro Program Studi Sarjana  
Terapan Teknik Telekomunikasi, Politeknik Negeri  
Sriwijaya*

[jefrialkausar@yahoo.com](mailto:jefrialkausar@yahoo.com)

**Faisal Dams**

*Jurusan Teknik Elektro Program Diploma III  
Terapan Teknik Elektronika, Politeknik Negeri  
Sriwijaya*

Abstrak 6 Internet(interconnection networking) adalah seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar sistem global Transmission Control Protocol/Internet Protocol Suite (TCP/IP) sebagai protokol pertukaran paket (packet switching communication protocol) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Sejalan dengan perkembangan budaya manusia, globalisasi informasi berkembang dengan sangat pesat. Dampak dari globalisasi informasi sangat signifikan, baik yang positif maupun yang negatif. Jika kita tidak mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dunia, maka kita akan menjadi bangsa yang terbelakang dan menjadi bangsa yang direndahkan. Teknologi yang terpesat perkembangannya saat ini adalah teknologi informasi dan telekomunikasi, yang menghadirkan beragam pilihan bentuk teknologi dan kecanggihannya, contohnya adalah internet. Internet juga semakin mempermudah terjadinya pelanggaran terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) karena makin mudahnya mengakses data menyebabkan orang yang bersifat plagiat akan melakukan kecurangan. Tindakan ini sangat meresahkan penulis dan pengarang Indonesia. (Abstract)

Kata kunci 6 Internet, Globalisasi, Teknologi Telekomunikasi, Plagiat

## I. PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan budaya manusia, globalisasi informasi berkembang dengan sangat pesat. Dampak dari globalisasi informasi sangat signifikan, baik yang positif maupun yang negatif. Jika kita tidak mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dunia, maka kita akan menjadi bangsa yang terbelakang dan menjadi bangsa yang direndahkan.

Sejarah telah membuktikan, bahwa pemuda Indonesia merupakan pemuda yang gigih berjuang tanpa pamrih dan tidak mengenal menyerah. Di tangan para pemuda kemajuan bangsa akan diraih. Untuk itulah, sudah sepatutnya para pemuda mengisi waktu mereka dengan berbagai kegiatan positif supaya negara Indonesia dapat menjadi negara yang terhormat di mata dunia.

Upaya nyata yang dapat dilakukan oleh generasi muda Indonesia adalah belajar untuk berkarya. Belajar bukan hanya membaca buku, datang ke sekolah, atau duduk dengan manis sambil mendengarkan penjelasan guru. Belajar pada hakikatnya adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang dari tidak tahu menjadi tahu.

Berkenaan dengan adanya globalisasi teknologi di atas, semua individu dari berbagai golongan mengandalkan teknologi dalam berbagai kegiatan mereka. Negara-negara besar di dunia seperti Amerika Serikat, Jepang, Korea, maupun negara-negara Arab terus berlomba-lomba menghadirkan inovasi baru dalam perkembangan teknologi dunia. Teknologi yang terpesat perkembangannya saat ini adalah teknologi informasi dan telekomunikasi, yang menghadirkan beragam pilihan bentuk teknologi dan kecanggihannya, contohnya adalah internet.

Internet kini menjadi pusat informasi di seluruh dunia. Berbagai kepentingan pekerjaan maupun pendidikan bergantung pada internet. Semua itu menuntut setiap individu untuk dapat mengoperasikan internet sebagai konsekuensi hidup di zaman serba canggih ini. Internet sebagai media pembelajaran mulai diterapkan pada dunia pendidikan. Peserta didik diajarkan mengenai pengoperasian internet, tujuannya adalah agar peserta didik mengenal dunianya, dunia yang tidak berhenti mengalami perkembangan teknologi. Namun, sebesar apapun manfaat internet bagi kehidupan manusia, sebesar itu pula internet membawa pengaruh buruk. Pengaruh buruk ini tentunya harus dihindari, terutama bagi para peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.

Di Indonesia, perubahan dalam tatanan kehidupan masyarakat juga telah dirasakan akibat masuknya pengaruh internet. Teknologi ini sudah dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat. Remaja sebagai salah satu pengguna fasilitas internet belum mampu memilah aktivitas internet yang bermanfaat. Mereka juga cenderung mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu efek positif atau negatif yang akan diterima saat melakukan aktivitas internet (Ekasari & Dharmawan 2012). Remaja berada pada tahap krisis identitas, cenderung mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi, selalu ingin mencoba hal-hal baru, mudah terpengaruh dengan teman-teman sebayanya (peer groups). Beberapa peneliti telah melaksanakan penelitian terhadap dampak internet ini, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sultoni 2013), (Likh Puспа Hapsari 2013), (Mareta 2010), (Mujib 2013).

Internet seringkali digunakan untuk berkomunikasi dalam sebuah komunitas (jejaring sosial). Menurut Hartono (Hartono 2002), banyak masalah yang ditimbulkan jejaring sosial di kehidupan nyata, terlebih dampak nyatanya pada dunia pendidikan. Motivasi siswa kini menurun, prestasi belajarnya pun menurun, dan minat siswa untuk mengikuti pelajaran juga mulai mengalami penurunan. Kurangnya waktu belajar juga merupakan implikasi dampak negatif dari situs jejaring sosial. Disamping berpengaruh pada prestasi belajar, jejaring sosial juga dapat berdampak pada kenakalan remaja. Menurut MZ, Terjadinya kenakalan remaja disebabkan dua faktor: faktor internal, dan faktor eksternal (MZ 2015). Selain itu juga disebabkan adanya konflik-konflik mental, rasa

tidak terpenuhinya kebutuhan pokok, kemiskinan, dan ketidaksetaraan sosial-ekonomi yang merugikan dan bertentangan. Solusi mengatasi kenakalan pada remaja dapat ditempuh melalui tiga upaya, yaitu tindakan preventif, tindakan kuratif, dan pembinaan agama yang difokuskan pada ketaatan menjalankan ibadah shalat.

Menurut Elfan (elfan rahardiyana k 2015), salah satu fungsi internet yaitu sebagai pusat pencarian dan penyediaan data, tidak selalu dimanfaatkan untuk hal-hal yang positif, terutama oleh kalangan remaja usia sekolah menengah. Hasil penelitian Lina Aprilia (Lina Aprilia 2014) menyatakan bahwa dampak negatif yang ditimbulkan internet adalah:

- (1) Menjadikan siswa malas belajar ataupun beraktivitas lainnya yang lebih menguntungkan.
- (2) Gaya hidup yang tidak sesuai dengan pola kehidupan didalam lingkungan yang mereka tempati, dalam hal ini mode pakaian yang kurang sopan sebab memperlihatkan auratnya,
- (3) Berani untuk bertengkar disebabkan seringnya bermain *game online* yang didalamnya terdapat adegan-adegan berbahaya, kekerasan, peperangan yang menyebabkan siswa terpengaruh mengaplikasikannya dalam kehidupan apabila merasa dirinya terganggu,
- (4) Membolos sekolah dikarenakan siswa lebih merasa asyik atau nyaman ketika berada di warnet, dari pada belajar di sekolah.

Sungguh sangat disayangkan, beberapa pelajar tersebut memanfaatkan media internet ini dengan cara yang tidak tepat yang dapat menimbulkan tindakan kejahatan yang tidak hanya merugikan orang lain tetapi juga pelajar tersebut. Sungguh sangat disesalkan, dalam beberapa kasus, pelajar bisa bertindak sebagai pelaku ataupun korban dari kejahatan internet. Berikut beberapa contoh kejahatan yang muncul sebagai akibat dari penggunaan internet yang tidak sehat:

- a) Berdasarkan wawancara dengan anggota KPAI Maria Ulfah Anshor yang dapat diakses di suara.com, kejahatan seksual lewat internet menjadi kategori kasus yang tinggi sekarang ini. Jumlah korban kejahatan seksual terus meningkat, sampai tahun 2014 ada 53 anak yang menjadi korban. Sementara anak pelaku kejahatan seksual online ada 42 anak, anak korban pornografi dari media sosial ada 163 orang. Terakhir, anak pelaku kepemilikan media pornografi di video dan diunggah di media sosial ada 64 anak.

(<http://www.suara.com/wawancara/2015/04/29/061500/maria-ulfah-kekerasan-pada-anak-dimulai-dari-internet>).

- b) Berdasarkan informasi yang didapat dari liputan6.com, Indonesia menjadi negara nomor satu terkait kejahatan seksual terhadap anak di

internet (Child Abuse Material). Bukan sebuah prestasi yang membanggakan, karena tercatat ada sekitar 70 ribu video kekerasan terhadap anak yang diunggah dari Indonesia.

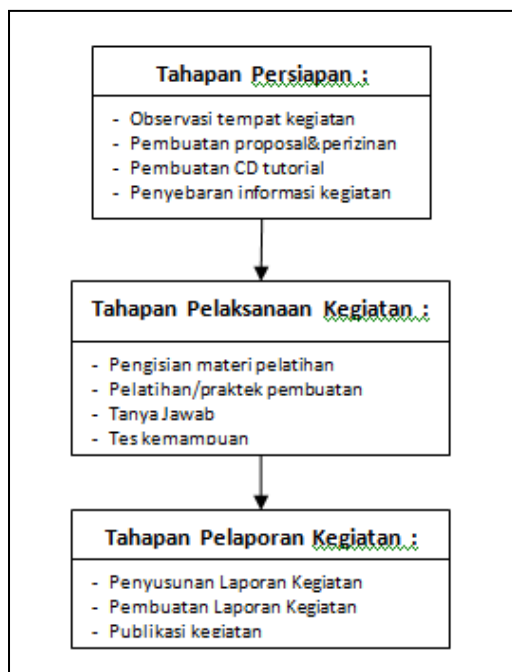
(<http://news.liputan6.com/read/2065823/ranking-1-kejahatan-anak-di-internet-kini-diraih-indonesia>).

- c) Berdasarkan [viva.co.id](http://viva.co.id) didapat informasi bahwa baru-baru ini Indonesia dihebohkan dengan terbitnya buku kontroversi Saatnya Aku Belajar Pacaran. Ironisnya, bacaan berisi konten seks bebas tersebut, mudah pula diakses anak Indonesia di media online dengan cara mengunduh. Hal ini tentu meresahkan orangtua, karena meski barang fisiknya sudah ditarik di pasaran, namun ternyata anak-anak kita bisa membacanya via dunia maya.

(<http://www.viva.co.id/ramadan2016/read/588770-melindungi-anak-dari-kejahatan-dunia-maya>).

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan dalam kegiatan ini adalah :



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

### A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan program ini meliputi :

1. Survei tempat pelaksanaan kegiatan.
2. Pembuatan proposal dan menyelesaikan administrasi perizinan pada instansi yang akan dilibatkan pada pelaksanaan kegiatan.
3. Pembuatan film pendek tentang penggunaan Web Blog dan Modul Ajar atraktif.

4. Pembuatan CD tutorial Web Blog dan Modul Ajar atraktif
5. Pembuatan modul oleh pembicara
6. Penggandaan modul oleh panitia
7. Pembuatan dan penyebaran brosur mengenai pelatihan Web Blog dan Modul Ajar atraktif
8. Pembuatan dan penyebaran pamflet publikasi pelatihan

Luaran dari tahap ini adalah :Komparasi kegiatan berdasarkan kebutuhan dan Proposal Kegiatan

### B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan sebanyak satu kali. Peserta Sebelum memasuki ruangan, peserta dibekali dengan satu set ATK (Alat Tulis Kantor) untuk lebih meaksimalkan pelatihan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini guru-guru MTs AR Rahman Palembang akan diberi modul tentang model pengembangan dalam pembuatan media pembelajaran yang disusun oleh pembicara.

Kegiatan ini akan dibagi menjadi dua tahap, tahap pertama yaitu pengisian materi oleh pembicara mengenai dampak positif dan negatif internet. Masing-masing peserta mendengarkan secara seksama materi penyuluhan yang diberikan oleh pembicara dan dibantu oleh panitia. Lalu tahap kedua adalah tahap pelatihan penggunaan internet secara positif, yaitu pelatihan pembuatan bahan ajar audio visual bagi guru-guru dan pembuatan web blog bagi siswa-siswa MTs Ar Rahman.

Pelatihan ini akan dipandu oleh pembicara dan panitia. Kemudian tahap yang terakhir, yaitu tahap tanya jawab yang berkaitan dengan pelatihan sehingga pelatihan yang diberikan bisa mencapai hasil yang maksimal. Sebagai pelengkap pelatihan ini, dibuat CD tutorial tentang cara pembuatan Web Blog dan Modul Ajar Interaktif. Hal ini bertujuan agar guru dan siswa yang mengikuti pelatihan ini selanjutnya dapat menyalurkan ilmu yang didapatnya pada guru dan siswa lainnya sehingga dapat mengembangkan pengetahuan yang sudah dimilikinya. Sebagai penutup dari pelatihan ini akan dilakukan testing, untuk menjadi tolak ukur keberhasilan kegiatan.

Luaran dari tahap pelaksanaan kegiatan ini adalah :Guru-guru MTs Ar Rahman Palembang mampu menggunakan internet untuk membuat media pengajaran, tolak ukur kemampuan dilihat dari hasil tes yang dilakukan

### C. Tahap akhir

Tahap akhir terdiri dari pembuatan laporan hasil kegiatan dan pengumpulan laporan hasil kegiatan serta publikasi hasil kegiatan.

Luaran dari tahap akhir kegiatan ini adalah : Laporan dan Publikasi

### D. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan tersebut akan dilaksanakan pada bulan ke-lima pada saat kegiatan pengabdian itu berlangsung. Pelatihan pembuatan Web Blog dan Modul Ajar Interaktif bagi guru dan siswa MTs Ar Rahman Palembang dilakukan di Laboratorium Komputer sekolah tersebut.

#### E. Metode Penyampaian

Metode penyampaian yang dilaksanakan dalam program ini adalah dengan penyampaian dari pembicara kepada guru dan siswa MTs Ar Rahman Palembang. Peserta mempraktekkan secara langsung cara melakukan pengembangan Web Blog dan Modul Ajar Interaktif dengan mengikuti arahan dari pembicara.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Pelaksanaan

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan Program Pelatihan diselenggarakan dengan lancar meskipun tidak seluruh kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Jadwal kegiatan sempat tertunda karena menyesuaikan agenda guru terkait dengan jadwal pembelajaran yang sangat padat untuk kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan mendapat sambutan yang sangat baik, berdasarkan hasil wawancara dengan peserta pelatihan diperoleh hal-hal sebagai berikut:

- a. Peserta yang mengikuti pelatihan sangat antusias untuk mendapatkan pelatihan pengembangan media pembelajaran dengan animasi jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 23 orang (absensi terlampir) dengan latar belakang guru pengajar mata pelajaran yang berbeda.
- b. Materi pelatihan yang disajikan oleh tim pengabdian sangat menarik dan hasilnya dapat dipergunakan dan dikembangkan di sekolah mereka sebagai benteng untuk menghindari bahaya negatif internet dan pengembangan bahan ajar guna menunjang keberhasilan proses belajarmengajar di sekolah mereka (materi presentasi terlampir).
- c. Kegiatan pelatihan oleh peserta dinilai sangat bermanfaat sehingga mereka mengharapkan agar ada kegiatan lanjutan.

### IV. KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Bahan ajar interaktif yang telah disajikan dapat menjadi masukan bagi guru guna menambah pengetahuan, wawasan dalam memudahkan proses



Gambar 2. Kata Sambutan Ketua Yayasan Ponpes Ar Rahman Palembang



Gambar 3. Penyampaian Bahan Pelatihan oleh Ketua Pelaksana



Gambar 4. Penyampaian Bahan Pelatihan oleh Mahasiswa Pendamping



Gambar 5. Foto Bersama

- [9] Sultoni, A., 2013. *Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011 / 2012.*
- [10] <http://www.suara.com/wawancara/2015/04/29/061500/ maria-ulfah-kekerasan-pada-anak-dimulai-dari-internet>
- [11] <http://news.liputan6.com/read/2065823/ranking-1-kejahatan-anak-di-internet-kini-diraih-indonesia>
- [12] <http://www.viva.co.id/ramadan2016/read/588770-melindungi-anak-dari-kejahatan-dunia-maya>
- [13] <http://adeemayraniiuniarr.blogspot.co.id>
- [14] <http://whivita-smeansa.blogspot.co.id>

1. belajar mengajar serta meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa.
2. Hasil pengisian kuesioner dari 23 responden mengenai kualitas tampilan materi, penyajian materi, interaksi pemakai, interaksi program dan aspek desain menyatakan bahwa penyuluhan dan pelatihan yang telah dilakukan sudah berjalan dengan baik.

#### V. SARAN

Untuk Web blog yang telah berhasil dibuat, diharapkan para peserta pelatihan memanfaatkannya dengan sebaik mungkin. Salah satu caranya adalah mengunggah materi ke web blog paling sedikit seminggu satu kali. Demikian juga halnya dengan pembuatan bahan ajar interaktif, diharapkan para guru terus mengembangkan bahan ajarnya menggunakan ilmu yang telah didapat dari pelatihan ini. Dengan demikian, ilmu yang didapat selama pelatihan ini dapat terus diterapkan dan dikembangkan.

#### References

- [1] Ekasari, P. & Dharmawan, H., 2012. Socio-Economic Impacts by the Internet Usage of Teenagers in Villages. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 06(01), pp.1–15
- [2] Elfan rahardiyana k, 2015. Pemanfaatan Internet Dan Dampaknya Pada Pelajar Sekolah Menengah Atas Di Surabaya. , pp.1–14.
- [3] Hartono, S. dan agung, 2002. Perkembangan Peserta Didik. , pp.196–198.
- [4] Likhu Puspa Hapsari, 2013. Pengaruh Penggunaan Internet dalam Pembelajaran Jarak Jauh ( E-Learning ) terhadap Efektivitas Pengajaran Bahasa Indonesia kepada Penutur Asing.
- [5] Lina Aprillia, 2014. Pengaruh Internet Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jatisrono No Title. *Surakarta*.
- [6] Mareta, R., 2010. Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Yogyakarta*.
- [7] MUJIB, M., 2013. Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Yogyakarta. *Yogyakarta*.
- [8] Mz, A.B., 2015. Pengaruh internet terhadap kenakalan remaja. , (November 2012), pp.426–434.